

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs MA'ARIF 2 KOTAGAJAH



Oleh :
FAJAR IKHWANUSOFA
NPM.1601010120

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
1443 H / 2022 M

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs MA'ARIF 2
KOTAGAJAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
FAJAR IKHWANUSOFA
NPM.1601010120

Pembimbing
Muhammad Ali, M.Pd.I

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

1443 H / 2022 M

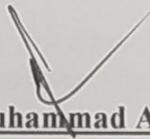
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN
SISWA MTs MA'ARIF 2 KOTAGAJAH
Nama : Fajar Ikhwanusofa
NPM : 1601010120
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 7 Juni 2022
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Webaltr: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Fajar Ikhwanusofa
NPM : 1601010120
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN
SISWA MTs MA'ARIF 2 KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 7 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P-3280/In-28-1/10/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs MA'ARIF 2 KOTAGAJAH, disusun Oleh: Fajar Ikhwanusofa, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 21 Juni 2022.

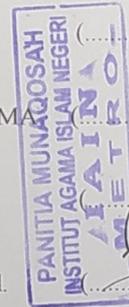
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, M.Pd.I

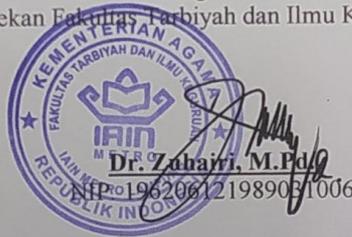
Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs MA'ARIF 2 KOTAGAJAH

Oleh :

FAJAR IKHWANUSOFA

NPM.1601010120

Seorang muslim diharapkan mampu membaca Al-Qur'an sebagai modal dasar untuk dapat memahami apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bagi umat muslim ialah ibadah kepada Allah SWT. Oleh sebab itu keterampilan baca tulis Al-Qur'an perlu diajarkan kepada anak sejak dini, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena sebaik-baik seorang muslim adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, hampir setiap sekolah terutama guru dalam kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan metode jitu agar pembelajaran lebih efektif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *metode drill*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Penggunaan *Metode Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs Ma'arif 2 Kotagajah ?. Tujuan utama penelitian yaitu untuk menjelaskan pengaruh Penggunaan *Metode Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs Ma'arif 2 Kotagajah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Sampel penelitian ini adalah 37 siswa kelas VII di MTs Ma'arif 2 Kotagajah.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner, tes dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditunjukkan kepada siswa untuk memperoleh data tentang penerapan metode drill terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan sejarah berdirinya MTs Ma'arif 2 Kotagajah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur sekolah, data jumlah siswa dan guru di MTs Ma'arif 2 Kotagajah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *metode drill* mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (*Chi Square*) yaitu diperoleh nilai *Chi Kuadrat* hitung = 17,004 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel pada $df = 9$, untuk taraf signifikansi 5% = 9,488, dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel yaitu $17,004 > 9,488$ dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan Korelasi yang cukup erat antara Pengaruh Penggunaan Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.

Kata kunci : *Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Drill*

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fajar Ikhwanusofa
NPM : 1601010120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah Hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Fajar Ikhwanusofa
NPM.1601010120

MOTTO

﴿١٨﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya : *Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu*¹. (Q.S Al-Qiyamah 75:17-18)

¹ Q.S Al-Qiyamah 75:17-18.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia, serta kemudahan yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan keberhasilan ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta penulis yang tulus kepada :

1. Ayahanda Heru Wahyudin dan Ibunda Umi Kalsum tercinta yang secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana untuk keberhasilanku dimasa depan, serta turut mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Bibik Fitri Ayu Fidyarningsih yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi-motivasi untuk segera menyelesaikan tanggung jawab ini serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materi, untuk kelancaran studiku.
3. Dina Oktaviana yang secara tidak langsung memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas dan kewajiban.
4. Dosen-dosen jurusan Tarbiyah Maupun Syariah yang Telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada saya yang mudah-mudahan bermanfaat dimasa depan.
5. Sahabat-sahabat Mahasiswa PAI khususnya yang telah mengiringi saya samapi hari ini, M.sofyan Aziz, Diki, Septi, Budi, Mursit, Anisa (MJ), sefta, Rostati dan masih banyak lagi...
6. Sahabat-sahabat PMII
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan penuh hikmat.

Penulisan skripsi ini disusun ditujukan untuk salah satu syarat penyusunan skripsi progam Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Muhammad Ali, M.Pd.I ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Drs. Hi. Muhibin, M.Pd.I kepala sekolah MTs Ma'arif 2 Kotagajah mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini dan kepada Ismail, S.Pd.I guru Al-Qur'an Hadits MTs Ma'arif 2 Kotagajah yang telah membantu kelancaran proses penelitian ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran sangat diharapkan demi kebaikan skripsi ini dan akan diterima, demi menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam kedepannya.

Metro, 07 Juni 2022



FAJAR H. WANUSOFA
NPM.1601010120

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Metode <i>Drill</i>	9
1. Pengertian Metode <i>Drill</i> (Latihan).....	9
2. Tujuan Metode <i>Drill</i>	10
3. Syarat-syarat Metode <i>Drill</i>	11
4. Macam-macam Metode <i>Drill</i>	12
5. Langkah- Langkah Metode <i>Drill</i>	13
6. Kelemahan Metode <i>Drill</i>	14
7. Keuntungan Metode <i>Drill</i>	15
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	16
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	22
C. Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	26

D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpul Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Umum	40
1. Sejarah Sekolah	40
2. Struktur Sekolah.....	42
3. Data Guru	43
4. Data Siswa.....	44
B. Temuan Khusus	44
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
2. Pengujian Hipotesis.....	51
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi siswa kelas VII MTs Ma'arif 2 Kotagajah Tahun 2020/2021	32
Tabel 3.2 Presentasi penetapan sampel dari populasi siswa MTs Ma'arif 2 Kotagajah tahun 2020/2021	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes untuk Mengukur Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Terhadap Pengaruh Penggunaan Metode <i>Drill</i>	36
Tabel 4.1 Daftar Guru MTs Ma'arif 02 Kotagajah	43
Tabel 4.2 Data Siswa 3 Tahun Terakhir MTs Ma'arif 02 Kotagajah	44
Tabel 4.3 Daftar Skor Jawaban Angket Metode Drill.....	45
Tabel 4.4 Daftar Frekuensi Hasil Angket Metode Drill.....	47
Tabel 4.5 Daftar Skor Jawaban Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa	50
Tabel 4.7 Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Korelasi antara Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 2 Kotagajah	51
Tabel 4.8 Tabel Silang Kolerasi Antara Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	53
Tabel 4.9 Tabel Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i> tentang Korelasi antara Pengaruh Penggunaan Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Guru MTs Ma'arif 02 Kotagajah	42
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra- <i>Survey</i>	64
Surat Balasan Pra- <i>Survey</i>	65
Surat Bimbingan Skripsi	66
<i>Outline</i>	67
Alat Pengumpul Data (APD)	70
Surat Izin <i>Research</i>	75
Surat Tugas	76
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	77
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	78
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	79
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	80
Hasil Turnitin	83
Uji Validitas	84
Uji Reliabilitas	87
Perhitungan Validitas.....	93
Dokumentasi	94
Riwayat Hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah Kitab Suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad S.A.W sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Allah sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang muslim yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya.

Seorang muslim diharapkan mampu membaca Al-Qur'an sebagai modal dasar untuk dapat memahami apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bagi umat muslim ialah ibadah kepada Allah SWT. Oleh sebab itu keterampilan baca tulis Al-Qur'an perlu diajarkan kepada anak sejak dini, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena sebaik-baik seorang muslim adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Mengajar merupakan tugas pokok seorang guru. Guru yang terampil mengajar dapat merasakan bahwa mengajar merupakan suatu hal yang mengembirakan, yang membuatnya melupakan kelelahan. Mengajar

merupakan bagian dari seni. Namun tidak semua guru dapat merasakan hal yang demikian. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mencari metode mengajar yang tepat. Selama ini tidak ada pegangan yang pasti bagi seorang guru untuk mendapatkan metode mengajar yang paling tepat. Berdasarkan hal ini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya seorang guru menguasai ilmu metode pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, hampir setiap sekolah terutama guru dalam kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan metode jitu agar pembelajaran lebih efektif. Dengan menggunakan metode yang diterapkan guru di sekolah diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sehingga perlu diperhatikan bahwasanya pemilihan metode yang tepat ketika akan mengajar akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam KBM.

Berdasarkan hasil *pra survey* pada tanggal 18 Juli 2020 ditemukan bahwa hasil *pra survey* penulis mengamati proses pembelajaran berlangsung, penulis melihat guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton, hanya meminta beberapa siswa untuk membaca Al-Qu'an, juga tidak memberikan contoh bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf, sehingga tidak setiap siswa mendapat kesempatan atau membaca saat proses pembelajaran.

Melalui wawancara yang penulis lakukan kepada guru mata pelajaran Bapak Ismail, S.Pd.I menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di lakukan

dengan menunjuk beberapa siswa untuk membaca Al-Qur'an sebagai contoh untuk siswa lainya tidak memberi kesempatan kepada semua siswa. Bapak Ismail, S.Pd.I hanya mengevaluasi siswa yang ditunjuk untuk membaca Al-Qur'an tidak memberikan contoh secara langsung bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf, sehingganya kemampuan siswa membaca Al-Qur'an masih kurang baik.¹

pra survey yang peneliti lakukan dengan mengambil 10 siswa, 3 siswa mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf, 7 siswa lainya belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf.

Dari data *pra survey* yang didapat oleh peneliti maka dianggap perlu adanya pemilihan metode yang lebih tepat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, peneliti akan menerapkan metode *drill* sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode *Drill* Itu tersendiri adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan ajar yang sudah di berikan.² Dengan menerapkan metode *drill* siswa diharapkan dapat memperoleh kecakapan melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj, membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dalam membaca Al-Qur'an, karena dengan metode *drill* siswa akan berlatih berulang-ulang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai

¹Wawancara Bapak Ismail, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an HAdits, MTs Ma'arif 02 Kotagajah.

²Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 174.

petunjuk guru. Dalam hal ini guru sudah melaksanakan metode tersebut akan tetapi tidak dilakukan secara terus menerus (*Continue*).

Metode *drill* atau latihan merupakan suatu cara mengajar yang dilaksanakan berulang-ulang untuk mendapatkan ketangkasan dan keterampilan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Selibuhnya kelebihan metode ini akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin. setelah itu diharapkan agar yang telah dipelajari itu menjadi permanen, agar dipergunakan setiap saat oleh para siswa. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Latihan yang praktis, mudah dilakukan, secara teratur melaksanakannya membina siswa dalam meningkatkan penguasaan materi, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjukkan siswa berprestasi dalam bidang kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil pra survey, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang kurang lancar terutama pada penerapan makhraj dan tajwidnya.
2. Masih ada hambatan-hambatan dalam menggunakan Metode *Drill*.
3. Guru sudah berupaya menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

C. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan nantinya lebih terfokus pada topik penelitian, penulis hanya membahas masalah yang terkait dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ma'arif 2 Kotagajah yaitu :

1. Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa kelas VIIMTs Ma'arif 2 Kotagajah.
2. Penelitian difokuskan pada pengaruh penggunaan metode *drill* dengan menggunakan teknik komponen belajar.
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj dan kelancaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis dapat merumuskan rumusan masalahnya adalah: “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 2 Kotagajah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ma'arif 2 Kotagajah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritik, sebagai sarana implementasi ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan di bangku kuliah.
- b. Secara praktis, sebagai pengetahuan dalam pengaruh penggunaan metode *drill* dalam kemampuan membaca siswa yang optimal.
- c. Guna memberikan wawasan dan masukan dalam rangka memecahkan masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

F. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.³Berikut ini penulis paparkan ada beberapa kutipan penelitian yang telah dilakukan diantaranya, sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Memaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Danurejo Tahun Pelajaran 2013/2014” oleh Mahasiswa Fakulats Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.⁴

Penelitian di atas lebih menekankan pada penerapan Metode Drill untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang

³STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

⁴Dwi Megawati, “*Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Danurejo Tahun Pelajaran 2013/2014*” (UIN Sunan Kalijaga, t.t.).

dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan sumber data utama adalah subjek penelitian (guru dan siswa) di lapangan. Dalam penelitian ini kesimpulan didasarkan pada data di lapangan, berbeda dengan penelitian di atas yang kesimpulannya disusun berdasarkan data literatur.

2. Skripsi yang berjudul “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Metro Semester IV Jurusan PAI TA 2013/2014 (Studi Perbandingan Antara Lulusan MA dan SMA)” oleh Siti Maysaroh tahun 2013. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Siti Maysaroh diketahui bahwa pentingnya kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik harus diketahui dan dimiliki oleh setiap mahasiswa khususnya Jurusan PAI, karena disebabkan oleh profesi yang akan dijalani sesuai program yang ditempuh.⁵

Penelitian di atas berkaitan dengan kemampuan membaca Al- Qur’an dengan studi banding antara lulusan MA dan SMA. Sedangkan yang penulis teliti kali ini Siswa MTs Ma’arif 2 Kotagajah

3. Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Usaha Orangtua Dengan Minat Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur’an Anak Di Desa Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014” oleh Nanik Maskanah tahun 2014. Mengemukakan bahwa baca

⁵Siti Maysaroh, *Kemampuan Membaca Al Qur’an Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Metro Semester IV Jurusan PAI TA 2013/2014 (Studi Perbandingan Antara Lulusan MA dan SMA)* (STAIN Jurai Siwo Metro, 2013).

tulis huruf Al-Qur'an adalah suatu kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melisankan lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafalkannya serta cara menuliskannya).⁶

Hasil penelitian di atas variabel x atau yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an jika peneliti sebelumnya yang menjadi variabel x adalah usaha orangtua. Sedangkan yang penulis teliti kali ini yang menjadi variabel x adalah penerapan metode drill.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut nampak ada persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu berkaitan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, akan tetapi disamping ada persamaan-persamaan dengan ketiga penelitian di atas ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu penerapan metode *Drill* kemudian subjek penelitian penulis ialah guru dan siswa di lapangan.

⁶Nanik Maskanah, *Hubungan Antara Usaha Orangtua Dengan Minat Belajar Baca Tulis Huruf Al Qur'an Anak Di Desa Negara Ratu Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014* (STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode Drill (Latihan)

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan cara). Dalam bahasa Jerman *methodica* artinya tentang metode. Dalam bahasa Yunani berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam, bahasa Arab disebut *thariq*.¹

Metode adalah “suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan”.² Sementara itu Suryosubroto mengemukakan bahwa “metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan”.³

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dalam menyampaikan pengetahuan dan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Pengertian metode *drill* menurut beberapa ahli :

- a. Menurut M. Basyiruddin Usman menjelaskan Metode *Drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena

¹Munzier Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2003), 6.

²Zakiyah Daradjat dan dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 1.

³B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 149.

hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siapsiagakan.⁴

- b. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan bahwa metode latihan, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh suatu, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.⁵
- c. Menurut Roestiyah N.K menjelaskan bahwa latihan atau *drill* ialah suatu cara mengajar dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar mahasiswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat difahami bahwa metode *drill* adalah metode yang digunakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih melakukan berulang-ulang suatu keterampilan tertentu berdasarkan petunjuk dari guru.

2. Tujuan Metode *Drill*

Metode *Drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- a. Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk atau melaksanakan gerak dalam olahraga.

⁴M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 55.

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 95.

⁶Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 125.

- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, tanda baca dll.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu, akan terjadi, antara huruf dan bunyi, dll.
- d. Dapat menggunakan daya pikirnya yang semakin lama semakin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya.
- e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari sebagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.⁷

Dari tujuan tersebut dapat artikan bahwa berbagai kemampuan harus dimiliki oleh siswa agar setiap siswa memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain, kecakapan intelek, dan motoris.

3. Syarat-syarat Metode *Drill*

Untuk kesuksesan pelaksanaan metode drill perlu diperhatikan beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Harus diusahakan latihan tersebut jangan sampai membosankan anak didik.
- b. Guru harus berusaha menarik perhatian peserta didik, agar menumbuhkan motif untuk berfikir.
- c. Peserta didik lebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi yang akan diberikan.⁸

Dengan syarat-syarat di atas harus benar-benar dilakukan dikarenakan dalam syarat-syarat tersebut mempunyai langkah-langkah menuju sebuah tujuan.

⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 174-175

⁸Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 304.

4. **Macam-macam Metode *Drill***

Bentuk- bentuk Metode *Drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :

a. Teknik *Inquiry* (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara guru membagi tugas meneliti sesuatu masalah di kelas. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok mendapat tugas tertentu untuk dikerjakan. Kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok.⁹

b. Teknik *Discovery* (penemuan)

Teknik ini melibatkan peserta didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi, seminar membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.¹⁰

c. Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk salah satu usaha perbaikan dalam bidang praktek kependidikan yaitu dalam cara dan hasil kerja kita sebagai guru, dimana memerlukan pengetahuan, keterampilan serta sikap tertentu untuk menjadi guru profesional.¹¹

⁹N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, 75.

¹⁰*Ibid*, 20.

¹¹*Ibid*, 25.

d. Teknik Komponen Belajar

Dilakukan dengan bentuk cara mengajar mandiri yang dapat membimbing mahasiswa dalam mempelajari materi pembelajaran melalui paket belajar atau komponen belajar.¹²

Dari berbagai teknik ini latihan diharapkan dapat betul-betul digunakan secara baik dan benar agar penerapan metode *Drill* ini tercapai sesuai dengan tujuan metode tersebut.

5. **Langkah- Langkah Metode *Drill***

Latihan dan praktek dapat dilaksanakan secara perseorangan, kelompok atau klasikal. Menentukan apakah latihan yang dilaksanakan bersifat perseorangan, kelompok, atau klasikal, didasarkan atas memadainya sarana dan prasarana yang tersedia. Langkah-langkah dalam melaksanakan metode latihan baik untuk belajar verbal maupun keterampilan sebagai berikut:

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- b. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk belajar verbal yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.

¹²Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 64.

- c. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang mahasiswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara mahasiswa lain memperhatikan.
- d. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.¹³

Dengan langkah-langkah di atas latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dalam menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima anak didik baik secara teori maupun praktek. Sebaiknya latihan tersebut tidak dilakukan secara spontanitas, sehingga dapat melihat kemajuan setiap anak didik baik dari segi daya tangkap, ketrampilan dan ketepatan berfikir.

6. **Kelemahan Metode *Drill***

Sebagai salah satu metode yang diakui mempunyai banyak kelebihan, juga tidak bisa dipungkiri bahwa metode ini juga mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya:

- a. Memperlambatbakat dan inisiatifpeserta didik, karena peserta didik lebih banyakdiarahkan dan jauh dari definisi.
- b. Memunculkan adabtasi secara diam kepada sekelilingnya.
- c. Terkadang latihan yang dilaksanakan secara berulang membuat hal yangsering mudah membosankan.
- d. Membuat kebiasaan yang kaku, dikarenakan bersifat otomatis.

¹³Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, 96.

- e. Dapat memunculkan verbalisme.¹⁴

Dari beberapa kelemahan tersebut memang metode ini memperlabat sebuah pembelajarn, akan tetapi metode ini sangat bagus di gunakan untuk siswa yang kurang cepat menyerap materi.

7. **Keuntungan Metode *Drill***

Metode *drill* memiliki keuntungan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik), dan terampil menggunakan media peraga.
- b. Untuk memperoleh kecakapan metal seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
- c. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya.
- d. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- e. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- f. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.¹⁵

¹⁴Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, 96.

Kelebihan-kelebihan dalam metode *drill* dalam transfer sekaligus pengembangan kemampuan peserta didik menjadikannya sangat relevan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Relevansinya untuk menjadikan siswa tidak hanya sebagai penerima dan pengulang apa yang sudah disampaikan oleh pengajar, namun sekaligus siswa diajak untuk bisa mengembangkan pengetahuan dan ilmu yang sudah ditransfer. Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sifat metode *drill* yang menekankan pengembangan pemahaman akan menjadikan peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat sekaligus bisa mencontohkan kemampuan yang sudah diajarkan, dengan kata lain peserta didik bisa mengamalkannya, dan inilah yang menjadi kelebihan dari metode *drill*.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.¹⁵ Dapat dipahami bahwa pengertian kemampuan adalah kompetensi profesional yang dimiliki seseorang, yang didapatkan melalui proses latihan dari lembaga pendidikan yang relevan dan bukan semata-mata karena pembawaan.

Al-Qur'an secara etimologi diambil dari kata qara'a ya'ra u qira atan wa qur'an yang berarti sesuatu yang dibaca.

¹⁵Ibid.,

¹⁶Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Metro: STAIN Metro Lampung, 2015), 90.

Secara terminologi, Al-Qur'an berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya".¹⁷

Al-Qur'an itu ialah kitab suci yang diwahyukan Allah Swt. kepada nabi Muhammad Saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya. Secara harfiah, Al-Qur'an itu berarti bacaan. Arti ini dapat kita lihat dalam Surat Al-Qiyamah ayat 17 dan 18 yang berbunyi:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: *Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.*¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sesuai dengan kedudukannya sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an merupakan kitab yang paling lengkap dan sempurna.

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Membaca adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Allah berfirman:

¹⁷Kadar M. Yusuf, *Studi Al Quran* (Jakarta: Amzah, 2009), 1.

¹⁸RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah (3). Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (4). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).¹⁹ [Q.S. Al-‘Alaq : 1-5]

Membaca dari kata Qara'a yang senada dengan Thola'al yang artinya membaca, menelaah dan mempelajari.²⁰ Jadi membaca disini maksudnya ialah membaca Al-Qur'an dengan menelaah dan memahami dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

Berdasarkan pengertian membaca di atas maka dapat dipahami bahwa pengertian membaca adalah melafalkan huruf dengan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, diriwayatkan secara mutawtir, ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.²¹

¹⁹Ibid.

²⁰A. Warson Munawir, *Kamus al – Munawwir Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 1101.

²¹Al-Hafidz Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al- Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 1.

Keterampilan membaca (maharah al-Qira'ah, reading skill) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan.²²

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah taraf kemampuan murid dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan, menggambarkan atau menuliskan huruf-huruf Al-Qur'an. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan atau kesanggupan melafalkan tulisan pada kitab suci Al Qur'an.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Terdapat tiga indikator yang menjadi acuan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan kesesuaian membaca dengan makhrajnya. Dijelaskan sebagai berikut:

a. Kelancaran/ At-Tartil membaca Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 4 Allah berfirman yang artinya :

²²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 143.

“...atau lebihdari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan...” (QS. Al-Muzammil : 04)

Berdasarkan firman yang termaktub dalam Al-Qur’an surah Al-Muzammil ayat 4 tersebut, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur’an dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur’an mampu menghayati bacaan Al-Qur’an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur’an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman di telinga pembaca dan pendengarnya.²³

Kemudian lancar yaitu tidak tersendat-sendat, tidak terputus-putus, fasih, tidak tertunda-tunda, langsung dengan baik. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, secara etimologi pengertian fasih yaitu lancar dan baik lafalnya yang diartikan pada kelancaran disini ialah membaca Al-Qur’an dengan fasih dan tidak tersendat-sendat.

b. Ketepatan membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid

Tajwid menurut bahasa berasal dari kata jawwada, jujawwidu atau tajwidan (membaguskan atau membuat bagus).²⁴

Dalam ilmu Qiraah, yaitu memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, mengeluarkan huruf dari tempatnya denganbaik,

²³Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 2, no. 2 (28 Agustus 2020): 149, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

²⁴Ucep lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003), 3.

yang asli maupun yang datang kemudian. Jadi ilmu tajwid itu ilmu yang mengajarkan bagaimana cara membaca dengan baik. Ilmu ini juga ditunjukkan dalam pelafatan dalam Al-Qur'an, misalnya pelafatan dalam Al-Qur'an juga harus dilakukan secara benar karena pelafatan yang tidak tepat akan menghasilkan arti yang berbeda.

Jadi, Ilmu tajwid berguna untuk menjaga bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta menjaga lisan dari kesalahan membacanya. Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan tajwid adalah fardhu 'ain atau kewajiban pribadi. Dengan demikian hal ini menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim, bahwa kita harus menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemuliaan Al-Qur'an dengan cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.²⁵

c. Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Secara garis besar makharjul huruf terbagi menjadi 5, yaitu:

- 1) Jawf artinya rongga mulut
- 2) Halq artinya tenggorokan
- 3) Lisana artinya lidah
- 4) Syafatani artinya dua bibir

²⁵*Ibid*, 6.

5) Khoisyum artinya dalam hidung.²⁶

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj badan sifat-sifat huruf, sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf ialah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorakan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

3. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan siswa dalam menerima atau memahami setiap pembelajaran itu berbeda antara satu dengan siswa yang lain, hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi digolongkan menjadi dua, yaitu berdasarkan faktor intern dan ekstern yang akan dijelaskan di bawah ini:

a. Faktor Intern

1) Faktor Jasmaniah

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin. Selain itu, cacat tubuh juga mempengaruhi

²⁶*Ibid*, 22.

belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu.²⁷

2) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:²⁸

a) Intelegensi

Yaitu sebuah faktor endogen yang sangat banyak pengaruhnya terhadap kemajuan belajar mahasiswa. Apalagi bawaan intelegensi mahasiswa itu rendah, maka mahasiswa tersebut sukar mencapai hasil belajar yang baik.

b) Perhatian

Agar bisa menjamin hasil belajar yang baik, seseorang mahasiswa harus memiliki perhatian khusus kepada bahan pelajaran yang dipelajari.

c) Minat

Pelajaran yang menarik minat akan dapat dipelajari mahasiswa dengan sebaik baiknya. Atausebaliknya

²⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, 6 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 55.

²⁸*Ibid.*

bahan pelajaran yang tidak menarik atau tidak sesuai dengan keinginan mahasiswa akan sukar untuk dipelajari.

d) Bakat

Bakat adalah suatu yang dimiliki setiap umat manusia. Bakat setiap seorang itu juga berbeda bedadiantara satu dengan yang lainnya.

e) Motif

Motif dapat timbul karena stimulus internal, eksternal, ataupun interaksi antara keduanya.

f) Kematangan

Kematangan setiap anak sesuai dengan masa pertumbuhannya. Misalkan kita mengajarkan anak usia 6 bulan untuk berjalan, maka anak tersebut tidak akanmampu melakukannya, karena untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan jasmaniah ataupun rohaniahnya. “Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya; potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.”²⁹

²⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 102.

g) Kelelahan

Dalam belajar anak akan merasa kelelahan, hal ini dapat mempengaruhi konsentrasi belajarnya. Istirahat yang cukup juga diperlukan agar konsentrasi tetap terjaga.

b. Faktor Ekstern

Terdapat 3 faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu:

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Mahasiswa yang belajar akan memperoleh pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat berpengaruh karena keberadaan mahasiswa dalam masyarakat, yang mempengaruhi belajar

ini mencakup masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.³⁰

Dariketiga faktor di atas dapat di simpulkan bahwa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik. Dalam hal tersebut peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan bukan dari sekolah saja melainkan dari beberapa faktor tersebut.

C. Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Pembelajaran adalah upaya untuk belajar, pembelajaran yang dimaksud disini adalah pembelajaran dalam arti membimbing dan melatih untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dari seorang guru kepada siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Metode *drill* adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan ajar yang sudah diberikan.³¹ Metode *drill* merupakan suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan ajar sudah diberikan. Metode *drill*/latihan merupakan salah satu metode yang digunakan oleh para pendidik dalam menyampaikan materi, tak terkecuali guru Al-Qur'an Hadist dalam memberi materi

³⁰Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya, 60.

³¹ArmaiArief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan islam* (Jakarta: Ciputat pers, 2002).

kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, serta hukum tajwid dan makhrjanya.

Kemudian dalam metode ini terdapat beberapa macam-macam atau teknik yang bisa dipakai untuk menggunakannya, tetapi semua itu tidak lepas dari pemilihan materi yang cocok dengan teknik metode tersebut. Penelitian ini penulis akan fokuskan salah satu teknik yaitu teknik komponen belajar, yang berarti dilakukan dengan cara meminta peserta didik agar belajar sendiri dan dalam bimbingan pendidik, baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Tujuan yang hendak dicapai dengan menggunakan metode *drill*/latihan atau teknik komponen belajar ini sebagai penanaman kebiasaan-kebiasaan yang baik bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid, makhraj dan kelancaran.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”³² Pendapat lain mengatakan “Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.”³³ Jadi, dari pendapat di atas dapat penulis kemukakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya, sehingga perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengecekan. Dari pengertian tersebut, maka penulis dapat kemukakan hipotesis sementara yang diajukan pada

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 34.

³³Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidik* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 84.

penelitian ini adalah: “ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa MTs Ma’arif 2 Kotagajah”.

Adapun hipotesis statistiknya, yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Ma’arif 2 Kotagajah.

H_a : Ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Ma’arif 2 Kotagajah”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penunis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah H_a : Ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Ma’arif 2 Kotagajah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat kuantitatif ialah penelitian yang harus banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Pada penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-Postfacto*. Penelitian *Ex-Postfacto* inimerupakan penelitian dimana variable-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variable terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, antara variable bebas dengan variable bebas, maupun variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika di mungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.³

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Metode *Drill*

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 27.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2005). 166.

Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Ma'arif 2 Kotagajah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).⁵ Pendapat lain mengenai definisi operasional adalah “definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.”⁶ Setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Metode *Drill* adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan ajar yang sudah diberikan.

Adapun indikator metode *Drill* sebagai berikut

⁴*Ibid*, 61.

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 287.

- a. Siswa membaca Al-Qur'an.
- b. Guru menjelaskan dan memberi contoh membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf.
- c. Siswa membaca Al-Qur'an Sesuai penjelasan dan contoh yang di berikan oleh guru.
- d. Guru mengevaluasi ketikan terdapat bacaan yang tidak sesuai.
- e. Siswa mengulang kembali bacaan yang di baca sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel ini dapat pula disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau yang dipengaruhi adalah “Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa”.

indikator operasional variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- a. Kelancaran/At-Tartil membaca Al-Qur'an.
- b. ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
- c. kesesuaian membaca dengan makhrajnya.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁷Statistik Untuk Pendidik, 4.

kesimpulan.⁸ Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian.”⁹ Maka dari itu peneliti melaksanakan penelitian ini dengan baik agar terhindar dari data-data yang relevan dengan penelitian lainnya.

Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam melaksanakan penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII MTs Ma’arif 2 Kotagajah. Adapun jumlah siswa kelas VII MTs Ma’arif 2 Kotagajah yaitu.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi siswa kelas VII MTs Ma’arif 2 Kotagajah Tahun 2020/2021

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	30
2	VII B	30
3	VII C	29
4	VII D	29
5	VII E	29
Total		147

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.¹¹ Sampel adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-

⁸Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, 173.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

15% atau 20-25% berdasarkan jumlah populasi siswa yang berjumlah 147 kemudian peneliti mencari sampel penelitian dengan menggunakan persentasi 25% yaitu $147 \times 25\% = 37$ siswa.

Tabel 3.2

Presentasi penetapan sampel dari populasi siswa MTs Ma'arif 2 Kotagajah tahun 2020/2021

No	kelas	Jumlah siswa	pembagian	hasil	Pembulatan
1	A	30	$30 \times 25\%$	7,5	8
2	B	30	$30 \times 25\%$	7,5	8
3	C	29	$29 \times 25\%$	7,25	7
4	D	29	$29 \times 25\%$	7,25	7
5	E	29	$29 \times 25\%$	7,25	7
Jumlah					37

3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengabilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹² Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *teknik Simple Random Sampling*.¹³ Dalam teknik ini pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan hasil proses pengambilan populasi yang berjumlah 147 siswa, dari lima kelas yang terdiri dari kelas A berjumlah 30 siswa, kelas B berjumlah 30 siswa, kelas C berjumlah 29 siswa, kelas D berjumlah 29 siswa dan kelas E berjumlah 29 siswa.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 81.

¹³Sugiono, 82

Kemudian peneliti menggunakan presentasi 25%. maka didapat sampel 37 siswa.

D. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendukung keperluan penganalisisan data penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan tektik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.¹⁴

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Dril* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ma'arif 2 Kotagajah.

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan penggunaan metode Drill. Sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan Skala Likert. Instrumen angket terdapat bentuk item pertanyaan yang berjumlah 20 item instrumen disebarkan kepada responden dengan kisaran nilai 4 sampai 1. Alternatif jawabannya yaitu sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, kurang = 1

¹⁴Sugiono, 142

Jadi angket ini Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan metode *Drill* dalam membaca Al-Qur'an Siswa.

2. Metode Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵ Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, yaitu untuk uji coba instrumen penelitian berupa test lisan, nilai test dari kelas eksperimen. Teknik tes yang digunakan menggunakan bentuk tes lisan. Hal ini karena ingin mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk mendapatkan sebuah data yang bersumber pada data-data yang tertulis antaryasebuah peraturan, buku raport dan lain sebagainya.¹⁶ Kemudian metode dokumentasi ini juga bisa di gunakan untuk memperoleh suatu data tentang sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, dan lain sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 32.

¹⁶Arikunto, 33.

mudah diolah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data.

1. Rancangan/ Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variable (variable bebas dan variable terikat). Masing-masing indikator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan adapun Rancangan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes untuk Mengukur Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Terhadap Pengaruh Penggunaan Metode *Drill*

Variabel	Indikator	No. Soal	Item Soal	Jumlah Item
Variabel Bebas Pengguna an Metode <i>Drill</i> .	Langkah-langkah pelaksanaan metode <i>Drill</i> :			
	1. Siswa membaca Al-Qur'an.	1-2		2
	2. Guru menjelaskan dan memberi contoh membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf.	3-4		2
	3. Siswa membaca Al-Qur'an Sesuai penjelasan dan contoh yang di berikan oleh guru.	5-6		2
	4. Guru mengevaluasi ketikan terdapat bacaan yang tidak sesuai.			
	5. Siswa mengulang kembali bacaan yang di baca	7-8		2

	sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf.	9-10		2
Variabel Terikat: Kemampuan Membaca Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelancaran/At-Tartil membaca Al-Qur'an. ● ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. ● kesesuaian membaca dengan makhrajnya. 			

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.¹⁷

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

¹⁷Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 211

Σx = Jumlah keseluruhan skor x

Σy = Jumlah keseluruhan skor y.¹⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu.¹⁹

Dalam penelitian ini untuk mencari reabilitas penelitian menggunakan rumus *Spearman Brown* untuk mencari koefisien reabilitas sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = *reliabilitas internal seluruh instrumen*

r_b = *korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua*²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data angkat, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah terkumpul.

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua

¹⁸Suharsami Arikunto., 213.

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 58.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 87.

dataya berbentuk nominal, maka pengujian dilakukan dengan *Chi Kuadrat* (*Chi Suare*). Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan.²¹

Kemudian dari hasil rumus inilah dapat diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

²¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2012), 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah

MTs. Ma'arif 02 Kotagajah Kab. Lampung Tengah adalah sebuah sekolah swasta yang dirintis mulai tanggal 1 Januari 1970 oleh beberapa tokoh masyarakat, diantaranya :

- a. Bapak KH. M. Aminan
- b. Bapak H. Marzuki Basir
- c. Bapak KH. Syarbaini Umar
- d. Bapak Drs. H. Salim Hadi Prayitno
- e. Bapak Suhaimi Rois
- f. Bapak KH. Subani
- g. Bapak Muhsin

Yang kemudian sekolah ini diresmikan pada tanggal 1 Januari 1970 oleh pejabat pemerintah, diantaranya:

- a. Bapak Jumingin Yusuf selaku Komandan Polsek Punggur
- b. Bapak Muhsin selaku Kepala Desa Purworejo

Pada awal berdirinya, MTs. Ma'arif 02 Kotagajah memiliki 13 orang pendidik dengan jumlah peserta didik sebanyak 11 siswa, dengan ruang belajar yang digunakan adalah ruang tamu dari rumah Bapak KH. M. Aminan.

MTs. Ma'arif 02 Kotagajah mengalami perubahan nama madrasah dari waktu ke waktu, diantaranya :

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| a. Tahun 1970 s.d. 1974 | PGA 4 Tahun Purworejo |
| b. Tahun 1974 s.d. 1977 | PGA 6 Tahun Kotagajah |
| c. Tahun 1977 s.d. 1982 | MTs Persiapan Kotagajah |
| d. Tahun 1982 s.d. 1988 | MTs Ma'arif II Kotagajah |
| e. Tahun 1988 s.d. Sekarang | MTs. Ma'arif 02 Kotagajah |

Dari tahun ke tahun Status Madrasah pun mengalami kemajuan keras yang lebih baik berkat kinerja yang baik dari para pendidik dan tenaga kependidikan, diantaranya :

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. Terdaftar | Tahun 1970 s.d. 1998 |
| b. Diakui | Tahun 1998 s.d. 2002 |
| c. Disamakan | Tahun 2002 s.d. 2006 |
| d. Terakreditasi B | Tahun 2006 s.d. 2016 |
| e. Terakreditasi A | Tahun 2016 s.d Sekarang |

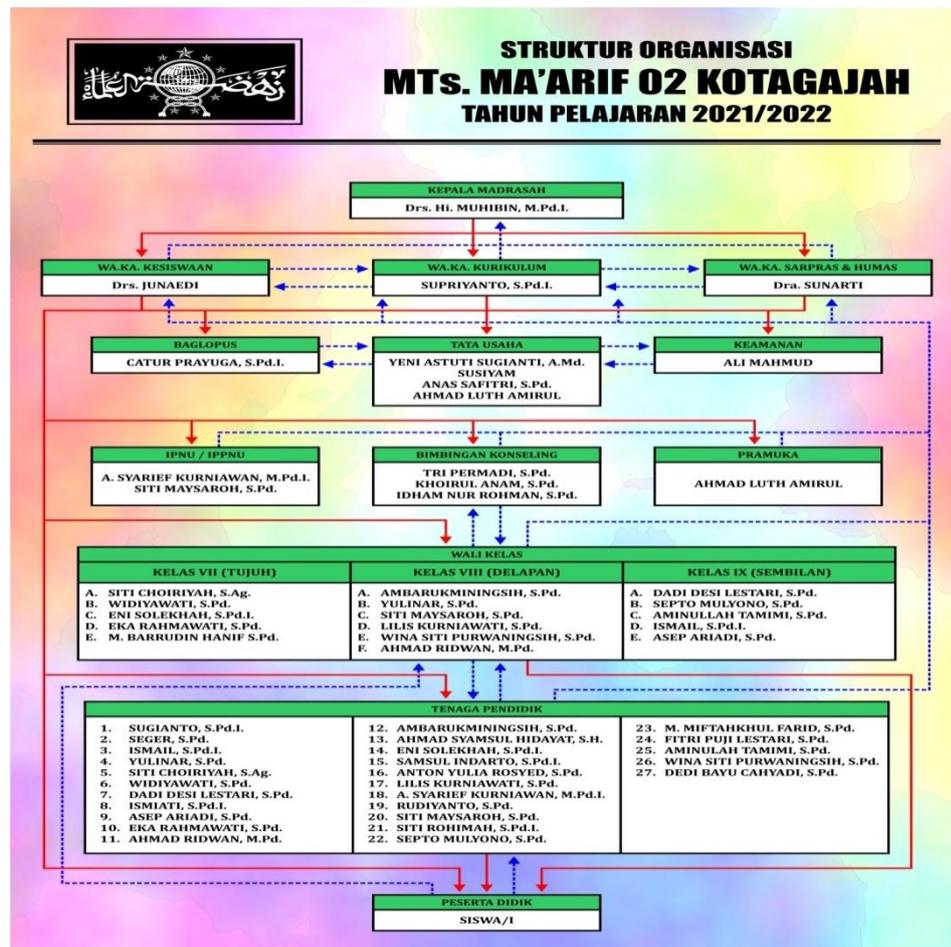
Dengan demikian berkembang pesatnya kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh MTs. Ma'arif 02 Kotagajah, maka MTs. Ma'arif 02 Kotagajah telah menjadi Induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Sejak tahun 1995 sampai dengan sekarang. Sebagai Induk KKM, MTs. Ma'arif 02 Kotagajah memiliki beberapa anggota, diantaranya :

- a. MTs. Ma'arif 01 Punggur
- b. MTs. Nurul Ulum Kotagajah
- c. MTs. Al-Hikmah Rejo Basuki

- d. MTs. Ma'arif 06 Seputih Raman
- e. MTs. Nurul Huda Rukti Endah
- f. MTs. Miftahul Huda Rama Gunawan
- g. MTs. Roudlotu Tholibin GUPPI 3 Astomulyo
- h. MTs. Raudlatul Jannah Ridokerto
- i. MTs. GUPPI An-Nuur Mojopahit
- j. MTs. Hidayatul Ulum Rama Kelandungan
- k. MTs. Ma'arif 31 Trimurjo

2. Struktur Sekolah

Gambar 4.1
Struktur Guru MTs Ma'arif 02 Kotagajah



3. Data Guru

Tabel 4.1
Daftar Guru MTs Ma'arif 02 Kotagajah

NO	NAMA LENGKAP DAN GELAR	L/P	PEND.	JABATAN	Ket
			JENJANG		
1.	SUPRIYANTO, S.Pd.I.	L	S1	KEPALA SEKOLAH	
2.	Drs. JUNAEDI	L	S1	WAKA KURIKULUM	
3.	Drs. Hi. MUHIBIN, M.Pd.I.	L	S2	WAKA KESISWAAN	
4.	Dra. SUNARTI	P	S1	WAKA SARPRAS	
5.	SYAMSUDDIN	L	D2	GURU MATA PELAJARAN	
6.	SUGIANTO, B.A.	L	D3	GURU MATA PELAJARAN	
7.	SEGER, B.A.	L	D3	GURU MATA PELAJARAN	
8.	KARYADI, S.Pd.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
9.	ISMAIL, S.Pd.I.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
10.	YULINAR, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
11.	SITI CHOIRIYAH, S.Ag.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
12.	WIDIYAWATI, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
13.	DADI DESI LESTARI, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
14.	ISMIATI, S.Pd.I.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
15.	GANEP HARIYONO, A.Ma.Pd.	L	D2	GURU MATA PELAJARAN	
16.	ASEP ARIADI, S.Pd.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
17.	EKA RAHMAWATI, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
18.	AHMAD RIDWAN, S.Kom.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
19.	AMBARUKMININGSIH, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
20.	AHMAD SYAMSUL HIDAYAT, S.H.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
21.	ENI SOLEKHAH, S.Pd.I.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
22.	SAMSUL INDARTO, S.Pd.I.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
23.	PUJI RAHAYU, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
24.	ANTON YULIA ROSYED	L	SMA	GURU MATA PELAJARAN	
25.	LILIS KURNIAWATI, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
26.	AKHMAD SYARIEF KURNIAWAN, S.Pd.I.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
27.	ROSY IWAN SEFIANTO, S.Pd.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
28.	RUDIYANTO, S.Pd.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
29.	SITI MAYSAROH, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
30.	SITI ROHIMAH, S.Pd.I.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
31.	SEPTO MULYONO, S.Pd.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
32.	MUHAMMAD MIFTAHKHUL FARID, S.Pd.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
33.	FITRI PUJI LESTARI, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
34.	AMINULAH TAMIMI, S.Pd.	L	S1	GURU MATA PELAJARAN	
35.	WINA SITI PURWANINGSIH, S.Pd.	P	S1	GURU MATA PELAJARAN	
36.	TRI PERMADI, S.Pd.	L	S1	BIMBINGAN KONSELING	
37.	KHOIRUL ANAM, S.Pd.	L	S1	BIMBINGAN KONSELING	
38.	SUSIYAM	P	SMA	KEPALA TATA USAHA	
39.	ANAS SAFITRI	L	SMA	TATA USAHA	

40.	YENI ASTUTI SUGIANTI, A.Md.	P	D3	TATA USAHA	
41.	ALI MAHMUD	L	SMA	TATA USAHA	
42.	CATUR PRAYUGA	L	SMA	KEPALA BAGLOPUS	
43.	AHMAD LUTH AMIRUL	L	SMA	KEAMANAN	

4. Data Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa 3 Tahun Terakhir MTs Ma'arif 02 Kotagajah

No.	Kelas	Uraian	Tahun Pelajaran		
			2018/2019	2019/2020	2021/2022
1.	VII	L	115	84	86
		P	84	67	67
		Jml.	199	151	147
2.	VIII	L	118	114	89
		P	94	80	66
		Jml.	212	194	155
3.	IX	L	104	107	106
		P	73	89	80
		Jml.	177	196	186

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pengaruh Penggunaan Metode *Drill*

Penulis menyebarkan angket kepada 37siswa Kelas VII di MTs Ma'arif 2 Kotagajah sebagai responden dan sebanyak 10 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Sangat Baik diberi kode 4
- 2) Baik diberi kode 3
- 3) Cukup diberi kode 2
- 4) Kurang diberi kode 1

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada 37 siswa di MTs Ma'arif 2 Kotagajah, maka telah diperoleh data metode *drill* sebagai berikut;

Tabel 4.3
Daftar Skor Jawaban Angket Metode Drill

No	Nama	Item Pernyataan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	arum	2	2	1	2	4	1	1	3	4	1	21
2	asifa	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	27
3	atep	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	29
4	aurelia	3	4	3	2	3	3	1	2	2	2	25
5	Dwi f	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	24
6	Ahmad f	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	29
7	Ainy	4	4	4	2	4	3	1	3	2	1	28
8	amelya	2	4	3	3	2	4	1	3	1	1	24
9	Azzahra	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	30
10	Bintang	4	4	3	4	3	2	2	2	2	1	27
11	Dava	3	4	2	4	2	1	4	2	4	4	30
12	Azizah	2	2	4	4	2	2	2	1	3	3	25
13	Chika	2	4	1	3	3	4	1	3	1	2	24
14	Fardan	3	2	1	4	4	2	1	3	3	2	25
15	Firta	4	2	1	4	3	3	2	2	1	1	23
16	Puji	4	4	4	2	4	4	1	2	3	1	29
17	Tegar	4	4	4	4	3	1	3	1	4	3	31
18	Sabela	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	33
19	Riva	4	2	2	2	4	3	2	2	1	3	25
20	Novita	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	26
21	Jihan	2	2	1	4	4	3	2	3	2	3	26
22	Nasya	4	4	2	2	4	3	1	3	2	4	29
23	Mei l	4	4	3	3	3	1	2	2	4	2	28
24	Ernita s	4	4	3	4	4	3	1	2	3	4	32
25	Fina n	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	27
26	Bela s	2	1	4	2	4	1	4	4	4	4	30
27	Ayu a	3	4	3	4	4	1	3	1	4	4	31
28	Naisa f	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
29	Rosin a	4	4	4	3	3	4	1	2	1	2	28

30	Siti m	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	36
31	Nadira	4	4	2	2	4	3	1	2	2	1	25
32	Putra s	2	2	1	2	4	1	1	3	4	1	21
33	Niken l	2	1	3	3	3	4	1	4	1	2	24
34	Vina	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	36
35	Anggun	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	27
36	Adelia	2	2	1	4	4	3	2	3	2	3	26
37	Donny	4	2	3	2	3	4	3	3	1	2	27
	Jumlah	124	115	96	110	121	105	74	88	91	96	1020

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 36 dan nilai terendah adalah 21 untuk mengetahui interval kelasnya, penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } H \text{ terbesar} - \text{Jumlah } H \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan Metode Drill dengan empat kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{36-21+1}{4} = 4$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (metode drill) adalah empat. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Metode Drill

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	36	2	Sangat Baik	5,40%
2	31-35	5	Baik	13,51%
3	26-30	18	Cukup	48,64%
4	21-25	12	Kurang	32,45%
Jumlah		37		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 37 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 (5,40%) siswa Sangat Baik menerapkan metode drill yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, sebanyak 5 (13,51%) siswa Baik menerapkan metode drill yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, sebanyak 18 (48,64%) siswa Cukup menerapkan metode drill yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, dan sebanyak 12 (32,45%) siswa Kurang menerapkan metode drill yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill di MTs Ma'arif 2 Kotagajah dikatakan dalam kategori cukup.

b. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penulis menyebarkan tes kepada 37 siswa di MTs Ma'arif 2 Kotagajah sebagai responden dan sebanyak 21 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Sangat Baik diberi kode 4
- 2) Baik diberi kode 3
- 3) Cukup diberi kode 2
- 4) Kurang diberi kode 1

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada 37 siswa di MTs Ma'arif 2 Kotagajah, maka telah diperoleh data kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut;

Tabel 4.5
Daftar Skor Jawaban Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Nama	Kriteria Penilaian Membaca Al-Qur'an			Jml Skor
		Kelancaran	Ketepatan Tajwid	Makhras	
1	arum	14	25	43	82
2	asifa	11	21	35	67
3	atep	10	25	32	67
4	aurelia	10	21	37	68
5	Dwi f	18	24	45	87
6	Ahmad f	18	24	44	86
7	Ainy	17	28	41	86
8	amelya	12	26	42	80
9	Azzahra	15	24	29	68
10	Bintang	11	25	33	69
11	Dava	18	23	45	86
12	Azizah	15	22	32	69
13	Chika	11	28	44	83
14	Fardan	12	27	44	83
15	Firta	13	22	33	68
16	Puji	15	24	30	69

No.	Nama	Kriteria Penilaian Membaca Al-Qur'an			Jml Skor
		Kelancaran	Ketepatan Tajwid	Makhraj	
17	Tegar	10	24	31	65
18	Sabela	10	23	35	68
19	Riva	15	26	33	74
20	Novita	16	20	34	70
21	Jihan	10	24	40	74
22	Nasya	18	20	31	69
23	Mei l	18	23	32	73
24	Ernita s	10	24	34	68
25	Fina n	14	27	37	78
26	Bela s	16	22	44	82
27	Ayu a	15	26	42	83
28	Naisa f	14	26	41	81
29	Rosin a	12	25	31	68
30	Siti m	12	22	35	69
31	Nadira	18	20	44	82
32	Putra s	13	29	36	78
33	Niken l	14	29	39	82
34	Vina	12	27	30	69
35	Anggun	16	20	33	69
36	Adelia	16	20	30	66
37	Donny	18	21	43	82
	Jumlah	517	887	1364	2768

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah adalah 65, untuk mengetahui tes kemampuan membaca Al-Qur'an, penulis menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{Jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan Kemampuan Membaca Al-Qur'andengan empat kategori yaitu Sangat Baik, baik, cukup, kurang. Maka, dapat diketahui interval kelasnya adalah;

$$\text{Interval} = \frac{87-65+1}{4} = 6$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) adalah enam. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	87	1	Sangat Baik	2,70%
2	79 –86	15	Baik	40,54%
3	72– 78	12	Cukup	32,44%
4	65-71	9	Kurang	24,32%
Jumlah		37		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 37siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 (2,70%) siswa Sangat Baik Kemampuan Membaca Al-Qur'an, sebanyak 15 (40,54%) siswa baik kemampuan membaca Al-Qur'an, sebanyak 12 (32%) siswa Cukup kemampuan membaca

Al-Qur'an, dan sebanyak 9 (24,32%) siswa kurang kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an dikatakan dalam kategori Baik.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data tentang Korelasi antara Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya Korelasi antara Pengaruh Penggunaan Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang nantinya dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi di atas dimasukkan ke dalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan rumus *Chi Kuadrat*.

Tabel 4.7
Tabel Kerja Untuk Mencari f_o Korelasi antara Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 2 Kotagajah

NO	Metode Drill		Kemampuan Membaca Al-Quran	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	21	Kurang	82	Baik
2	27	Cukup	74	Cukup
3	29	Cukup	80	Baik
4	25	Kurang	68	Kurang
5	24	Kurang	87	Sangat Baik
6	29	Cukup	86	Baik
7	28	Cukup	86	Baik
8	24	Kurang	80	Baik

NO	Metode Drill		Kemampuan Membaca Al-Quran	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
9	30	Cukup	74	Cukup
10	27	Cukup	69	Kurang
11	30	Cukup	86	Baik
12	25	Kurang	69	Kurang
13	24	Kurang	83	Baik
14	25	Kurang	83	Baik
15	23	Kurang	75	Cukup
16	29	Cukup	81	Baik
17	31	Baik	74	Cukup
18	33	Baik	68	Kurang
19	25	Kurang	74	Cukup
20	26	Cukup	73	Cukup
21	26	Cukup	74	Cukup
22	29	Cukup	78	Cukup
23	28	Cukup	73	Cukup
24	32	Baik	73	Cukup
25	27	Cukup	78	Cukup
26	30	Cukup	82	Baik
27	31	Baik	83	Baik
28	32	Baik	81	Baik
29	28	Cukup	73	Cukup
30	36	Sangat Baik	69	Kurang
31	25	Kurang	82	Baik
32	21	Kurang	78	Cukup
33	24	Kurang	82	Baik
34	36	Sangat Baik	69	Kurang
35	27	Cukup	69	Kurang
36	26	Cukup	66	Kurang
37	27	Cukup	82	Baik

Setelah f_o diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *Chi*

Kuadrat hitung, maka f_o dibuat dalam tabel sebagai berikut;

Tabel 4.8
Tabel Silang Korelasi antara Metode Drill dengan
Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode Drill	Kemampuan Membaca Al-Qur'an				Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
Sangat Baik	0	0	0	2	2
Baik	0	2	2	1	5
Cukup	0	7	8	3	18
Kurang	1	6	3	2	12
Jumlah	1	15	13	8	37

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh korelasi antara Pengaruh Penggunaan Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut;

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h : Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut;

Tabel 4.9
Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* tentang Korelasi antara Pengaruh Penggunaan Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	0	$\frac{1}{37} \times 2 = 0,054$	-0,054	0,003	1,054
2	0	$\frac{15}{37} \times 2 = 0,811$	-0,811	0,658	0,811

3	0	$\frac{13}{37} \times 2 = 0,703$	-0,703	0,494	0,703
4	2	$\frac{8}{37} \times 2 = 0,432$	1,568	2,459	5,691
5	0	$\frac{1}{37} \times 5 = 0,135$	-0,135	0,018	0,135
6	2	$\frac{15}{37} \times 5 = 2,027$	-0,027	0,001	1,034
7	2	$\frac{13}{37} \times 5 = 1,757$	0,243	0,059	0,034
8	1	$\frac{8}{37} \times 5 = 1,081$	-0,081	0,007	1,033
9	0	$\frac{1}{37} \times 18 = 0,486$	-0,486	0,236	0,486
10	7	$\frac{15}{37} \times 18 = 7,297$	-0,297	0,088	0,012
11	8	$\frac{13}{37} \times 18 = 6,324$	1,676	2,809	1,444
12	3	$\frac{8}{37} \times 18 = 3,892$	-0,892	0,796	1,435
13	1	$\frac{1}{37} \times 12 = 0,324$	0,676	0,457	1,410
14	6	$\frac{15}{37} \times 12 = 6,081$	-0,081	0,007	1,234
15	3	$\frac{13}{37} \times 12 = 4,216$	-1,216	1,479	0,351
16	2	$\frac{8}{37} \times 12 = 2,595$	-0,595	0,354	0,136
X²					17,004

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* adalah sebesar 17,004, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara metode drill dengan kemampuan membaca Al-Qur'an harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria $db = 9$, yang diperoleh dari $db = (r-1) (c-1)$, dimana;

r : Variabel Bebas (Metode Drill)

c : Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Karena kedua variabel penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria Sangat Baik, baik, cukup, dan kurang, lalu dituangkan kedalam empat kolom maka variabel bebas dan terikatnya adalah

empat, kemudian r dan c dikurang 1 seperti pada perhitungan dibawah ini;

$$\begin{aligned} db &= (r-1) (c-1) \\ &= (4-1) (4-1) \\ &= 3 \times 3 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Keterangan;

db : Derajat Keabsahan

c : Jumlah Kolom

r : Jumlah Baris

Dengan menggunakan db sebesar 9 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 16,9190. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikansi 5% = 16,9190 < 17,004. Dengan demikian hipotesis alternatif pada penelitian ini yaitu Ada atau Terdapat Korelasi antara Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar peserta didik dapat digunakan Koefisiensi Kontingensi dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
C &= \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}} \\
&= \sqrt{\frac{17,004^2}{37+17,004^2}} \\
&= \sqrt{\frac{289,1360}{37+289,1360}} \\
&= \sqrt{\frac{289,1360}{326,136}} \\
&= \sqrt{0,8866} \\
&= 0,9416
\end{aligned}$$

Agar harga *Chi Kuadrat C* dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga *C* ini perlu dibandingkan dengan Koefisiensi Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga *C* maksimum dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{(4-1)}{4}} \\
&= \sqrt{\frac{3}{4}} \\
&= \sqrt{0,75} \\
&= 0,8660
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga *C* kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,9416$

dengan $C_{maks} = 0,8660$, kemudian dilihat pada tabel Koefisiensi Kontingensi Maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dipahami bahwa ada Korelasi yang cukup erat antara Pengaruh Penggunaan Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa Kelas VII MTs Ma'arif 2 Kotagajah.

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 37 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 (5,40%) siswa Sangat Baik menerapkan metode drill yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, sebanyak 5 (13,51%) siswa Baik menerapkan metode drill yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, sebanyak 18 (48,64%) siswa Cukup menerapkan metode drill yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits, dan sebanyak 12 (32,45%) siswa Kurang menerapkan metode drill yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill di MTs Ma'arif 2 Kotagajah dikatakan dalam kategori cukup.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa 37 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 1 (2,70%) siswa Sangat Baik Kemampuan Membaca Al-Qur'an, sebanyak 15 (40,54%) siswa baik kemampuan membaca Al-Qur'an, sebanyak 12 (32%) siswa Cukup kemampuan membaca Al-Qur'an, dan sebanyak 9 (24,32%)

siswa kurang kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an dikatakan dalam kategori Baik.

Langkah selanjutnya membandingkan *Chi Kuadrat* tabel dengan *Chi Kuadrat* hitung. Dimana harga *Chi Kuadrat* hitung = 17,004, harga *Chi Kuadrat* tabel pada $df = 9$, untuk taraf signifikan 5% = 9,488, dengan demikian harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_0) ditolak, berarti ada Korelasi yang cukup erat antara Pengaruh Penggunaan Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menggunakan angket dalam penelitian ini dengan rumus *Chi Kuadrat*, langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% = 16,9190, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* hitung sebesar 17,004 lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Korelasi antara Metode Drill dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif 2 Kotagajah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *Metode Drill* berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan Chi Kuadrat (*Chi Square*) yaitu diperoleh nilai *Chi Kuadrat* hitung = 17,004 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat* tabel pada $db = 9$, untuk taraf signifikan 5% = 9,488.

Peningkatan tersebut terjadi karena dalam Penggunaan *Metode Drill* menuntut peserta didik untuk aktif, berfikir kritis sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dengan demikian pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan *Metode Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Ma'arif 2 Kotagajah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Melalui Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa yang telah dilakukan penulis melihat bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dan peserta didik juga bisa untuk lebih berfikir kritis sehingga pengetahuan mereka menjadi lebih luas. Dengan demikian maka diharapkan *penggunaan Metode Drill* inidapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Penggunaan *Metode Drill* menjadikan peserta didik lebih aktif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan. Dengan demikian maka peserta didik harus lebih mengerti dan teliti dalam pembelajaran, dimana ketika mengerjakan tugas analisis untuk memecahkan suatu permasalahan tidak saling mengandalkan satu sama lain sehingga semua siswa akan memahami materi pembelajaran dengan lebih maksimal.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada pendidik akan pentingnya strategi pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan seperti salah satunya yaitu *Metode Drill* ini sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan dan menjadikan peserta didik lebih berprestasi dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Ucep lim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003.
- Ahsin, Al-Hafidz W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al- Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Chasanatin, Haiatin. *Pengembangan Kurikulum*. Metro: STAIN Metro Lampung, 2015.
- Daradjat, Zakiyah dan dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dwi Megawati, "Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Danurejo Tahun Pelajaran 2013/2014" (UIN Sunan Kalijaga, t.t.).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- M. Yusuf Kadar. *Studi Al Quran*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (28 Agustus 2020): 149, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Maskanah, Nanik. *Hubungan Antara Usaha Orangtua Dengan Minat Belajar Baca Tulis Huruf Al Qur'an Anak Di Desa Negara Ratu Kecamatan*

- Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014* (STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).
- Munawir, A. Warson. *Kamus al – Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- N.K Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Siti, Maysaroh, *Kemampuan Membaca Al Qur'an Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Metro Semester IV Jurusan PAI TA 2013/2014 (Studi Perbandingan Antara Lulusan MA dan SMA)* (STAIN Jurai Siwo Metro, 2013).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, 6 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- STAIN Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Pendidik*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi aksara, 2005.
- Suparta, Munzier. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Usman, M Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1281/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MTS. MA'ARIF 02 Kotagajah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FAJAR IKHWANUSOFA**
NPM : 1601010120
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS.
MA'ARIF 02 KOTAGAJAH**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS. MA'ARIF 02 Kotagajah.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs. MA'ARIF 02 KOTAGAJAH
 TERAKREDITASI : A
 Alamat : Jl. Raya Kotagajah - Punggur Lampung Tengah Kode Pos 34153

Nomor : MTs-h/003/E.7/058/2020
 Lamp : -
 Hal : **BALASAN IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth
 Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di -

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Menanggapi surat permohonan Nomor : B-1281/ In.28.1/ J/ TL.00/ 06/ 2020, tentang Izin Pra Survey Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro di Madrasah kami, atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **FAJAR IKHWANUSOFA**
 NPM : **1601010120**
 Fakultas : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Judul Skripsi : **" PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL
 TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN
 SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF 02 KOTAGAJAH."**

Maka kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan pra -survey di Madrasah yang kami pimpin.
 Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.,

22 Juli 2020
 Kepala Madrasah,
 Madrasah Tsanawiyah
MA'ARIF 02
 TERAKREDITASI A

DR. H. MUHIBIN, M.Pd.I.

9/1/2021

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3491/In.28.1/J/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
Muhammad Ali (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FAJAR IKHWANUSOFA**
NPM : 1601010120
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA MTs MA'ARIF 2
KOTAGAJAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 September 2021
Ketua Jurusan,



Dr. Yudianto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTs MA'ARIF 2 KOTAGAJAH**

Outline

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode *Drill*
 - 1. Pengertian Metode *Drill* (Latihan)
 - 2. Tujuan Metode *Drill*
 - 3. Syarat-syarat Metode *Drill*
 - 4. Macam-macam Metode *Drill*
 - 5. Langkah- Langkah Metode *Drill*
 - 6. Kelemahan Metode *Drill*
 - 7. Keuntungan Metode *Drill*
- B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

AS

- C. Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpul Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Sekolah
 - 2. Struktur Sekolah
 - 3. Data Guru
 - 4. Data Siswa
- B. Temuan Khusus
 - 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 2. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

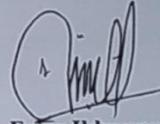
BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

AS

Metro, 02 September 2021



Fajar Ikhwanusofa
NPM. 1601010120

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Haitin Chasanatin, M.A
NIP. 19561227198903 2 001

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

**ANGKET QUESTIONER VARIABEL BEBAS (X)
METODE DRILL**

1. Jawablah pernyataan- pernyataan dibawah ini dengan sebenar-benarnya dan tidak boleh diwakilkan.
2. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (V) yang paling sesuai dengan hati nurani.
3. Anda tidak perlu ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaannya terjamin oleh peneliti
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Pernah	Tidak pernah
1	Apakah anda membaca Al-Qur'an				
2	Apakah anda lancar membaca Al-Qur'an				
3	Guru menjelaskan tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf				
4	Guru memberikan contoh tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf				
5	Apakah anda membaca Al-Qur'an Sesuai dengan penjelasan guru				
6	Apakah anda membaca Al-Qur'an Sesuai dengan contoh guru				
7	Guru mengevaluasi ketika terdapat bacaan yang tidak sesuai dengan yang di jelaskan				
8	Guru mengevaluasi ketika terdapat bacaan yang tidak sesuai dengan yang di				

	contohkan				
9	Siswa mengulang kembali bacaan yang sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf				
10	Siswa tidak mengulang kembali bacaan yang sesuai kaidah tajwid dan makhrijul huruf				

Keterangan Nilai :

1. Selalu : 4
2. Sering : 3
3. Pernah : 2
4. Tidak Pernah : 1

**TES VARIABEL TERIKAT (Y)
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

1. Siswa membaca Surah Al-Qodar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ

الْقَدْرِ حَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ سَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم

مِّنْ كُلِّ أَمْرِ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

No	Pernyataan	Nilai
1	Kelancaran/At-Tartil membaca Al-Qur'an	
2	ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	
3	kesesuaian membaca dengan makhrajnya	
Total Nilai		
Kategori		

Keterangan Penilaian:

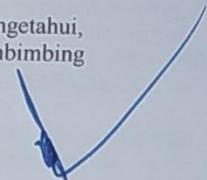
No	Indikator	Nilai	
1	Kelancaran/At-Tartil membaca Al-Qur'an.		
	• Fashoha	8	
	• Tidak terbata-bata	6	
	• Cepat	6	
Jumlah		20	
2	ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.		
	• Memahami hukum bacaan Nun mati/ tanwin		
	أَنْزَر	2	
	عَتِيرٌ مِّن	2	
	مِّنَ الْفَب	2	
	مِّنْ كُلِّ	2	
	سَلَّمَ هَي	2	
	• Memahami hukum bacaan mad asli/ mad tobi'i		
	فِي	2	
	مَا	2	
	فِيهَا	2	
	فِيهَا	2	
	• Memahami hukum bacaan qolqolah		
	الْقَدْرِ	2	
	أَذْر	2	
	الْقَدْرِ ط	2	
	الْقَدْرِ	2	
	الْفَجْرِ	4	
	Jumlah		30
	3	kesesuaian membaca dengan makhrajnya.	
• Mengenal huruf hijaizah		15	
• Penguasaan makhraj (cara Pengucapan) dan sifat sifat huruf			
➢ Lisan/ mulut (<i>kaf, qof, jim, syin, dho, lam, ra, da, ta, tho, shod, sin, za, dzho, tsa, dzal</i>)		10	
➢ Tenggorokan (<i>hamzah, ha', ha,</i>	15		

	'ain, gho, kho,)	
	➤ Dua bibir (<i>fa, wau, ba, mim</i>)	10
	Jumlah	50
	Jumlah Nilai	100

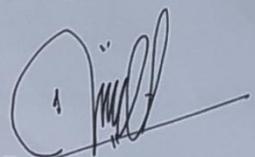
Penilaian :

- a. Sangat Baik : 90-100 (4)
- b. Baik : 80-89 (3)
- c. Cukup : 70-79 (2)
- d. Kurang : 60-69 (1)

Mengetahui,
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 24 Mei 2022
Penulis


Fajar Ikhwanusofa
NPM. 1601010120



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2000/In.28/D.1/TL.00/05/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MA`ARIF 2
 KOTAGAJAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2001/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 27 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **FAJAR IKHWANUSOFA**
 NPM : 1601010120
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MA`ARIF 2 KOTAGAJAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN SISWA MTS MA`ARIF 2 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2001/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FAJAR IKHWANUSOFA**
NPM : 1601010120
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MA'ARIF 2 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTS MA'ARIF 2 KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

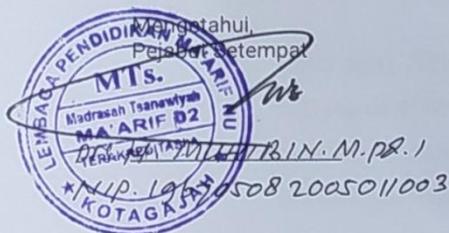
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs MA'ARIF 02 KOTAGAJAH
 TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. Raya Kotagajah - Punggur Lampung Tengah Kode Pos 34153

Nomor : MTs-h/003/E.7/020 /2022
 Lamp : -
 Hal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN METRO
 Di -
Metro

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-2000/In.28/D.1/TL.00/05/2022
 tanggal : 27 Mei 2022, Perihal : Izin Research Mahasiswa IAIN Metro di
 MTs. Ma'arif 02 Kotagajah, atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **FAJAR IKHWANUSOFA**
 NPM : **1601010120**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul Skripsi : **" Pengaruh Penggunaan metode drill
 terhadap kemampuan membaca Al-
 Qur'an siswa MTs Ma'arif 02 Kotagajah"**

Maka kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk
 melaksanakan Research di Madrasah yang kami pimpin.
 Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan
 sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Kotagajah , 30 Mei 2022

Kepala Madrasah,



Drs. H. MUHIBIN, M.Pd.I.

NIP.196705082005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-485/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fajar Ikhwanusofa
NPM : 1601010120
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010120

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: frik.metrouni.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:18/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fajar Ikhwanusofa
NPM : 1601010120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fajar Ikhwanusofa
 NPM : 1601010120

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Januari 11/2022 /3			Acc bab 1 - m Lanjutan ke APD	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fajar Ikhwanusofa
 NPM : 1601010120

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 27/2022 /5			Acc APD sebelum dipekerjakan Suntik Ribot Canggih dan ambil data di Lampung	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fajar Ikhwanusofa
 NPM : 1601010120

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	10/02/22			ace bab 1-5 silahkan ungukep syukur daftar nama asyahr.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

PENGARUH PENGGUNAAN
METODE DRILL TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA MTs MA'ARIF 2
KOTAGAJAH

by Fajar Ikhwanusofa 1601010120

Submission date: 10-Jun-2022 08:40AM (UTC+0700)

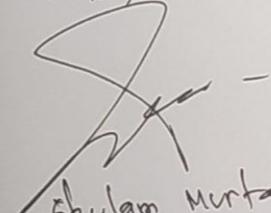
Submission ID: 1853953376

File name: Skripsi_fajar_ikhwanusofa_1601010120.docx (1.63M)

Word count: 10741

Character count: 63231

Metro, 10.06.2022


Shulam Murtadlo, N.P.1

ANALISIS DATA PENELITIAN
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 37 responden di luar sampel yaitu pada kelas VII , dengan jumlah soal 10 untuk variabel X (Pengaruh Metode Drill) dan 10 soal untuk variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa) Kelas VII MTs Ma'arif 2 Kotagajah.

Tabel 1
Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Pengaruh Metode Drill

No	Nama	Nomor Item										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AR	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
2	AN	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	29
3	AF	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	AP	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	28
5	AK	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	33
6	KP	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30
7	LA	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31
8	MD	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
9	NM	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34
10	ND	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	30
Jumlah		35	32	25	33	29	32	34	31	34	34	319

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal di atas. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, tabel bantu tersebut, sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item nomor 1 Angket (Kuesioner) Pengaruh Metode Drill

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	AR	4	4	16	16	16
1	AN	2	4	4	16	8
1	AF	3	4	9	16	12
1	AP	2	4	4	16	8
1	AK	4	4	16	16	16
1	KP	4	3	16	9	12
1	LA	4	4	16	16	16
1	MD	4	4	16	16	16
1	NM	4	3	16	9	12
1	ND	4	3	16	9	12
Σ		35	37	129	139	128

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 129$$

$$\Sigma y^2 = 139$$

$$\Sigma xy = 128$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{128}{\sqrt{(129)(139)}} \\
 &= \frac{128}{\sqrt{17931}} \\
 &= \frac{128}{133,90} \\
 &= 0,9559
 \end{aligned}$$

Tabel 3
Uji Validitas menggunakan Microsoft Excel
dengan 10 Item Soal Nomor 1-10

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL X										JUMLAH Y	JUMLAH Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AR	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37	139
2	AN	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	36	132
3	AF	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	36	132
4	AP	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	37	139
5	AK	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	34	118
6	KP	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	32	104
7	LA	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	37	139
8	MD	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33	111
9	NM	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34	118
10	ND	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	34	118
JUMLAH		35	32	25	33	29	32	34	31	34	34	350	1250
RXY		0.9559	0.9806	0.9459	0.9729	0.9758	0.981	0.9679	0.9634	0.9668	0.9915		
KETERANGAN		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

NO	NAMA	XY									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AR	16	16	12	16	9	16	16	16	12	16
2	AN	8	16	8	9	6	12	12	12	8	9
3	AF	12	12	12	16	12	9	16	9	9	12
4	AP	8	6	9	8	9	9	12	6	16	12
5	AK	16	12	6	16	16	9	8	12	9	16
6	KP	12	12	6	16	9	6	12	9	6	9
7	LA	16	12	8	6	8	12	12	9	16	9
8	MD	16	9	12	12	9	9	12	9	16	16
9	NM	12	12	8	12	16	12	16	12	12	9
10	ND	12	9	8	12	6	9	9	8	12	9
JUMLAH XY		128	116	89	123	100	103	125	102	116	117

NO	NAMA	X2									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AR	16	16	9	16	9	16	16	16	16	16
2	AN	4	16	4	9	4	9	16	16	4	9
3	AF	9	9	9	16	9	9	16	9	9	9
4	AP	4	4	9	4	9	9	9	4	16	16
5	AK	16	9	4	16	16	9	4	16	9	16
6	KP	16	9	4	16	9	4	16	9	4	9
7	LA	16	16	4	4	4	16	9	9	16	9
8	MD	16	9	16	9	9	9	9	9	16	16
9	NM	16	9	4	9	16	16	16	9	16	9
10	ND	16	9	4	16	4	9	9	4	16	9
JUMLAH X2		129	106	67	115	89	106	120	101	122	118

Tabel 4
Validitas Angket Metode Drill
terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,6319	1% = 0,7646
1	0,9559	Valid	Valid
2	0,9806	Valid	Valid
3	0,9459	Valid	Valid
4	0,9729	Valid	Valid
5	0,9758	Valid	Valid
6	0,9810	Valid	Valid
7	0,9679	Valid	Valid
8	0,9634	Valid	Valid
9	0,9668	Valid	Valid
10	0,9915	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,9559), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 ($n-2$) = 8 siswa, maka dari taraf signifikan 5% adalah 0,6319 dan taraf signifikan 1% adalah 0,7646.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,9559 > 0,6319$ dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,9559 > 0,7646$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket (Kuesioner) Metode Drill

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	AR	4	3	3	4	4	18
2	AN	2	2	2	4	2	12
3	AF	3	3	3	4	3	16
4	AP	2	3	3	3	4	15
5	AK	4	2	4	2	3	15
6	KP	4	2	3	4	2	15
7	LA	4	2	2	3	4	15
8	MD	4	4	3	3	4	18
9	NM	4	2	4	4	4	18
10	ND	4	2	2	3	4	15
Jumlah							157

Tabel 6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket (Kuesioner) Metode Drill

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	AR	4	4	4	4	4	20
2	AN	4	3	3	4	3	17
3	AF	3	4	3	3	3	16
4	AP	2	2	3	2	4	13
5	AK	3	4	3	4	4	18
6	KP	3	4	2	3	3	15
7	LA	4	2	4	3	3	16
8	MD	3	3	3	3	4	16
9	NM	3	3	4	3	3	16
10	ND	3	4	3	2	3	15
Jumlah							162

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 7
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket (Kuesioner) Metode Drill

No	Nama	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	AR	18	20	360	324	400
2	AN	12	17	204	144	289
3	AF	16	16	256	256	256
4	AP	15	13	195	225	169
5	AK	15	18	270	225	324
6	KP	15	15	225	225	225
7	LA	15	16	240	225	256
8	MD	18	16	288	324	256
9	NM	18	16	288	324	256
10	ND	15	15	225	225	225
Σ		157	162	2551	2497	2656

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 2497$$

$$\sum y^2 = 2656$$

$$\sum xy = 2551$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2551}{\sqrt{(2497)(2656)}} \\
 &= \frac{2552}{\sqrt{6632032}} \\
 &= \frac{2552}{2575,273189} \\
 &= 0,990
 \end{aligned}$$

Tabel 8
 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
 Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	AR	4	4	3	4	3	18
2	AN	4	4	3	3	4	18
3	AF	4	4	4	4	3	19
4	AP	4	3	3	4	4	18
5	AK	4	3	4	4	3	18
6	KP	3	3	3	3	3	15
7	LA	4	4	4	4	4	20
8	MD	4	3	3	4	4	18
9	NM	3	4	4	4	3	18
10	ND	3	4	3	3	3	16
Jumlah							178

Tabel 9
 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
 Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	AR	4	4	4	4	4	20
2	AN	4	3	4	3	3	17
3	AF	4	4	3	3	4	18
4	AP	3	4	3	3	3	16
5	AK	4	4	3	3	4	18
6	KP	4	4	3	3	3	17
7	LA	3	3	3	3	3	15
8	MD	3	4	3	3	4	17
9	NM	4	4	3	4	3	18
10	ND	3	3	3	4	3	16
Jumlah							172

Tabel 10
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	X	Y	Xy	X ²	Y ²
1	AR	18	20	360	324	400
2	AN	18	17	306	324	289
3	AF	19	18	342	361	324
4	AP	18	16	288	324	256
5	AK	18	18	324	324	324
6	KP	15	17	255	225	289
7	LA	20	15	300	400	225
8	MD	18	17	306	324	289
9	NM	18	18	324	324	324
10	ND	16	16	256	256	256
Σ		178	172	3061	3186	2976

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 3186$$

$$\Sigma y^2 = 2976$$

$$\Sigma xy = 3061$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Person Product Moments*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{3061}{\sqrt{(3186)(2976)}} \\ &= \frac{3061}{\sqrt{9481536}} \\ &= \frac{3061}{3079,21} \\ &= 0,9941 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,990}{1 + 0,990} \\
 &= \frac{1,98}{1,99} \\
 &= 0,9964
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,9941}{1 + 0,9941} \\
 &= \frac{1,9882}{1,9941} \\
 &= 0,9970
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 11
Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,9964 dan 0,9970 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

PERHITUNGAN VALIDITAS

Handwritten calculations for validity tests, showing various formulas and results. The calculations are organized into numbered sections (1-10) and include intermediate steps and final validity values.

Section 1:

$$\frac{116}{\sqrt{(106)(132)}} = \frac{116}{\sqrt{13992}} = \frac{116}{118.29} = 0.9806 \text{ Valid}$$

Section 2:

$$\frac{128}{\sqrt{(129)(139)}} = \frac{128}{\sqrt{17931}} = \frac{128}{133.90} = 0.9559 \text{ Valid}$$

Section 3:

$$\frac{89}{\sqrt{(67)(132)}} = \frac{89}{\sqrt{8844}} = \frac{89}{94.09} = 0.9459 \text{ Valid}$$

Section 4:

$$\frac{123}{\sqrt{(115)(139)}} = \frac{123}{\sqrt{15905}} = \frac{123}{126.43} = 0.9729 \text{ Valid}$$

Section 5:

$$\frac{100}{\sqrt{(89)(118)}} = \frac{100}{\sqrt{10502}} = \frac{100}{102.48} = 0.9768 \text{ Valid}$$

Section 6:

$$\frac{103}{\sqrt{(106)(104)}} = \frac{103}{\sqrt{11024}} = \frac{103}{105} = 0.9810 \text{ Valid}$$

Section 7:

$$\frac{125}{\sqrt{(120)(139)}} = \frac{125}{\sqrt{16680}} = \frac{125}{129.15} = 0.9679 \text{ Valid}$$

Section 8:

$$\frac{102}{\sqrt{(101)(111)}} = \frac{102}{\sqrt{11211}} = \frac{102}{105.88} = 0.9634 \text{ Valid}$$

Section 9:

$$\frac{106}{\sqrt{(122)(118)}} = \frac{106}{\sqrt{14396}} = \frac{106}{119.98} = 0.8838 \text{ Valid}$$

Section 10:

$$\frac{117}{\sqrt{(110)(118)}} = \frac{117}{\sqrt{13024}} = \frac{117}{114} = 0.9915 \text{ Valid}$$

Formula:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

DOKUMENTASI



Semu



Tes



Angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Fajar Ikhwanusofa, dilahirkan di Lampung Tengah, pada tanggal 17 Juli 1998. Putra Pertama dari Dua bersaudara, pasangan Bapak Heru Wahyudin dan Ibu Umi Kulsum.

Pendidikan pertama penulis ditempuh di TK Pertiwi Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah (2003-2004), kemudian melanjutkan sekolah ke SDN 03 Astomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah (2004-2010), kemudian melanjutkan ke MTs. Ma'arif 01 Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah (2010-2013), kemudian melanjutkan pendidikan ke SMAN 01 Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah (2013-2016). Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) yang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada T.A 2016/2017 yang melalui seleksi penerimaan jalur UM-PTKIN.

Email : fajar.ikhwan1707@gmail.com

Sapaan Akrab : Sahabat Fajar, Sopa, Anu, Kiteng, Ceteng